

## AB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti menggunakan salah satu jenis penelitian lapangan atau *field research* dalam penelitian ini. Penelitian yang mengumpulkan informasi dari lapangan disebut penelitian lapangan.<sup>1</sup> Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti melakukan survei lapangan. Hal ini peneliti terlibat secara langsung dalam pekerjaan di SD Negeri 1 Megawon Jati Kudus. Khususnya di Kelas I menemukan peran guru dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran membaca Kelas I.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang sifatnya deskriptif.<sup>2</sup> Dalam penelitian kualitatif, hasil penelitian adalah sebagai penemuan yang tidak dapat diperoleh melalui pengukuran atau perkiraan. Data mendalam dapat dikumpulkan dengan menggunakan metode kualitatif yang menggunakan data aktual. Oleh karena itu, data aktual lebih ditekankan pada penelitian kualitatif dibandingkan dengan data generalisasi.<sup>3</sup>

Penelitian ini mendeskripsikan tentang peran guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas I. Peserta penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri 1 Megawon Jati Kudus. Peneliti mengamati siswa kelas SD Negeri 1 Megawon dengan berbagai kemampuan dan karakteristiknya. Dengan menggunakan metode deskripsi kualitatif, data yang akan didapatkan lebih tepat dan akurat sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai.

#### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti. Lokasi yang digunakan peneliti sebagai lokasi penelitian adalah SD Negeri 1 Megawon Jati Kudus. Adapun alasan peneliti memilih sekolah tersebut dikarenakan adanya beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Meskipun terdapat tiga SD di Desa Megawon yang letaknya berdekatan, namun peneliti memilih sekolah ini karena banyak

---

<sup>1</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Batu: Literasi Nusantara Abadi, 2019), hal 29.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 7

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 9.

peminatnya. Peneliti juga memilih sekolah ini karena cukup akrab dengan guru dan staf sekolah, sehingga percaya bahwa mereka bisa diajak untuk berkolaborasi dalam penelitian.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber bahan yang dimintai informasinya relevan dengan masalah penelitian. Beberapa istilah digunakan untuk menggambarkan subyek penelitian dalam penelitian kualitatif.<sup>4</sup>

Mengenai sumber data penelitian, itu adalah topik dari mana data dikumpulkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif bisa dinamakan informan, narasumber dan partisipan. Informan sendiri adalah subyek yang memberikan informasi mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian.<sup>5</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar membaca pada kelas I, oleh karena itu diperlukan subyek yang dapat memberikan informasi dan dapat mengungkap hal diatas. Pemilihan informan yang dijadikan sampel berdasarkan kriteria, antara lain:

1. Pendidik yang mengajar di SDN 1 Megawon kelas I
2. Anak didik kelas I pada jenjang Sekolah Dasar
3. Bersekolah di SDN 1 Megawon

Berdasarkan pemilihan informan di atas, peneliti sendiri membutuhkan 2 (dua) informan yaitu pendidik yang mengajar di kelas I dan siswa kelas I di SDN 1 Megawon.

### D. Sumber Data

Dimana data diperoleh dan dikumpulkan untuk penelitian disebut dengan sumber data dalam penelitian. Sumber data penelitian ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Informasi yang dikumpulkan langsung dari wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan informan penelitian untuk mendapatkan sumber data primer. Dalam hal ini kepala sekolah, guru kelas I, dan siswa kelas satu SD Negeri 1 Megawon Jati Kudus diwawancarai secara langsung untuk mendapatkan data.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *metode penelitian Kuantitatif, kualitati dan R & D*, (Bandung: Alfabeta: 2015) hal 221

<sup>5</sup> Ade Heryana, "*Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif*" (Universitas Esa Unggul, 2018). 4-5

## 2. Data Sekunder

Penelitian dapat didukung dengan data yang tidak diperoleh secara langsung, seperti melalui dokumen atau orang lain.<sup>6</sup> Data dokumentasi atau rekaman biasanya merupakan data sekunder. Gambaran pelaksanaan kegiatan penelitian untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas I SD Negeri 1 Megawon Jati Kudus dikumpulkan oleh peneliti berupa arsip dan dokumen yang berkaitan dengan SD Negeri 1 Megawon Jati Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan tiga teknik, yakni:

### 1. Wawancara

Proses interaktif atau komunikasi yang mengumpulkan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dengan informan disebut dengan wawancara. Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh wawasan tentang topik atau masalah yang diajukan dalam penelitian atas informasi yang diperoleh.<sup>7</sup>

Jenis wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian, peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan sebagai instrumen penelitian.<sup>8</sup> Peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak terkait yang terlibat dalam penelitian yang sedang berlangsung yaitu guru kelas I, siswa kelas I dan kepala sekolah SD Negeri 1 Megawon Jati Kudus.

### 2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti harus hadir di lapangan untuk mengamati aspek-aspek penelitian yang sedang berlangsung. Kegiatan, peristiwa atau kejadian, objek, kondisi, atau situasi merupakan contoh hasil observasi. Untuk memperoleh data yang dapat dijadikan bukti dan menjawab pertanyaan penelitian, maka dilakukan observasi.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal 13

<sup>7</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Batu: Literasi Nusantara Abadi, 2019), hal 76

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 233

<sup>9</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Batu: Literasi Nusantara Abadi, 2019), hal 78

Untuk mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan selama penelitian, peneliti langsung mendatangi lokasi penelitian. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi pasif (*passive participation*) dimana peneliti datang langsung ke tempat penelitian kegiatan yang diamati, tetapi kegiatan tersebut tidak melibatkan peneliti.<sup>10</sup> Peneliti pergi ke SD Negeri 1 Megawon Jati Kudus untuk mengamati siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca dan peran guru dalam membantu siswa kelas I mengatasi kesulitan tersebut.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data dan menganalisisnya, berbagai dokumen dapat digunakan dalam bentuk gambar, tulisan, maupun elektronik disebut dengan dokumentasi. Dokumen juga dikenal sebagai catatan peristiwa masa lalu.<sup>11</sup>

Melalui dokumen tersebut peneliti memperoleh catatan tertulis berupa visi, misi dan tujuan, identitas sekolah, tenaga kependidikan, sarana prasarana, dan arsip-arsip SD Negeri 1 Megawon Jati Kudus. Dokumen berupa gambar yang peneliti peroleh berupa foto-foto kegiatan pembelajaran, observasi dan foto narasumber atau informan. Sedangkan dokumentasi elektronik dapat berupa ide untuk implementasi dan rekaman wawancara dengan narasumber.

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, suatu temuan dapat dikatakan valid jika tidak ada perbedaan antara hasil penelitian dengan apa yang sebenarnya dialami subjek. Oleh karena itu, uji keabsahan diperlukan untuk menentukan apakah data yang ditemukan valid. Berikut teknik yang digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data:

### 1. *Credibility* (Validitas Internal)

Beberapa metode digunakan dalam menguji reliabilitas atau kepercayaan data dalam data penelitian, meliputi:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan memperluas pengamatannya, peneliti dapat memodifikasi penelitiannya. Wawancara ulang dengan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 227

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 240

sumber data baru atau yang sudah ada dan pengamatan ulang dapat dilakukan di lapangan oleh peneliti.

Peneliti akan menjalin hubungan yang baik dengan informan atau informan setelah observasi ini agar tidak ada yang disembunyikan dari informasi yang diberikan. Verifikasi data yang sudah terkumpul dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah data tersebut benar dengan memperluas pengamatan ini.<sup>12</sup>

Memperluas observasi yang dilakukan akan memudahkan peneliti untuk menemukan data tentang peran guru dalam membantu siswa kelas I SD Negeri 1 Megawon Jati Kudus mengatasi kesulitan membaca seperti yang telah diuraikan di atas. Selain itu, perluasan observasi peneliti bertujuan untuk menyempurnakan data penelitian.

b. Meningkatkan Ketekunan

Peningkatan ketekunan dapat dihasilkan dari pengamatan yang cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini, maka dapat menyimpan data dan urutan kejadian secara tepat dan sistematis.

Cara untuk meningkatkan ketekunan bisa dengan banyak membaca buku referensi, hasil penelitian, atau dokumen yang berhubungan dengan hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti memiliki gambaran sehingga data yang mereka temukan dapat diverifikasi oleh peneliti untuk keasliannya.<sup>13</sup>

c. Triangulasi

Triangulasi adalah proses membandingkan data dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda dan dengan cara yang berbeda. Pengukuran triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

1) Triangulasi Sumber

Verifikasi data dilakukan untuk memastikan bahwa data dari berbagai sumber akurat. Untuk memastikan bahwa data yang mereka kumpulkan akurat, peneliti menggunakan teknik yang dikenal sebagai triangulasi sumber. Peneliti melakukan wawancara tentang peran guru dalam mengatasi kesulitan membaca,

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 186-187

<sup>13</sup> Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 188-189

maka peneliti mengecek atau memverifikasi keakuratan data yang diberi oleh wali kelas dengan wawancara pada narasumber lain. Untuk memverifikasi kebenaran informasi yang diberikan oleh wali kelas, peneliti menggunakan wawancara siswa sebagai sumber data kedua.

## 2) Triangulasi Teknik

Verifikasi data adalah proses mengecek kebenaran data yang diperoleh dari dua sumber data yang sebanding dengan menggunakan metode yang berbeda. Dalam hal ini, untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti akan membuktikan kebenarannya dengan melakukan observasi di SD Negeri 1 Megawon Jati Kudus setelah mengumpulkan data dari guru kelas dan siswa melalui teknik wawancara. Jika temuan wawancara observasi akurat, hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh sesuai.

## 3) Triangulasi Waktu

Waktu biasanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kredibilitas data. Data akan lebih berharga dan dapat dipercaya jika peneliti melakukan wawancara narasumber pada pagi hari karena tidak memiliki masalah dan informan tenang. Oleh karena itu, verifikasi melalui wawancara, observasi, dan teknik lainnya dapat dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda untuk memeriksa keabsahan data.<sup>14</sup>

Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan informasi dengan melakukan wawancara terstruktur pagi hari dengan informan di SD Negeri 1 Megawon Jati Kudus mengenai peran guru dalam mengatasi kesulitan membaca di kelas I.

## d. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi diperlukan untuk mendukung data yang peneliti temukan. Untuk meningkatkan keandalan data dalam laporan penelitian, sebaiknya data yang disampaikan disertai dengan foto atau dokumen asli. Peneliti menambahkan foto yang diambil selama penelitian untuk memperkuat data yang digunakan dalam penelitian.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 189-191

e. Mengadakan *Member Check*

Verifikasi data diperlukan untuk mengecek keabsahan data melalui cara *member check* informan. Jadi Anda bisa menemukan relevansi data yang sudah disediakan oleh sumber. Maka dari itu, pengujian keanggotaan diselenggarakan dengan melakukan perundingan pada penyedia data. Jika peneliti sudah mendapatkan data tetapi narasumber tidak setuju, peneliti harus mengedit hasilnya agar konsisten dengan apa yang informan berikan.<sup>15</sup>

2. ***Dependability (Reabilitas)***

Jika prosedur penelitian dapat direplikasi atau ditiru oleh orang lain, itu dianggap dapat diandalkan. Dalam penelitian kualitatif, uji reliabilitas memerlukan audit terhadap seluruh prosedur penelitian. Hal ini memastikan bahwa peneliti benar-benar mengumpulkan data dari pengamatan lapangan. Data peneliti harus tepat, jelas, dan didukung oleh bukti-bukti bahwa peneliti benar-benar terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian.

3. ***Confirmability (Objektivitas)***

Objektivitas mengacu pada temuan penelitian yang didukung oleh sejumlah besar individu. Validasi uji coba juga dapat dipahami sebagai evaluasi terkait temuan penelitian. Ketika hasil penelitian benar-benar berasal dari proses penelitian yang telah dilakukan, standar objektivitas dapat ditentukan. tercapai. Dalam penelitian, tidak diperbolehkan ada proses melainkan hasil.<sup>16</sup>

**G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data ialah suatu Langkah setelah proses pengumpulan data selesai dimana analisis data merupakan bagian paling penting, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi<sup>17</sup>. Tujuan dari Teknik analisis data adalah untuk menarik kesimpulan dari analisis berbagai sumber data.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 192-193

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 194-195

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, 244

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, hal 335

Setelah memperoleh data tersebut, peneliti menggunakan Teknik analisis data yang mengacu pada teori Miles dan Huberman, dalam Teknik ini Langkah yang diambil dalam Teknik analisis data ini dimulai dari menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang terdiri dari pengumpulan data dan penarikan kesimpulan.

Tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

**1. Data Collection (pengumpulan Data)**

Pengumpulan data merupakan Langkah awal setiap penelitian, dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>19</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data terlebih dahulu berupa hasil observasi lokasi, wawancara kepada guru kelas I dan siswa Kelas I yang mengalami kesulitan membaca serta dokumentasi.

**2. Data Reduction (Reduksi Data)**

Kegiatan meringkas, memilih poin yang paling penting, berkonsentrasi pada faktor signifikan dapat dianggap sebagai reduksi data. Akibatnya, peneliti akan dapat mengumpulkan data lebih mudah dan mendapatkan gambaran yang lebih jelas.<sup>20</sup> Peneliti menyeleksi data dengan cara mengambil atau menyimpan data yang penting dan meninggalkan data yang dianggap tidak diperlukan pada tahap ini. Data dipilih dengan cara memilih data yang penting dan data yang tidak diperlukan.

**3. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penyajian data. Penyajian data diperkenalkan dalam bentuk penggambaran singkat, grafik, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif, teks naratif merupakan metode yang paling umum digunakan.<sup>21</sup>

Untuk hal ini, peneliti menyajikan informasi yang didapat dari narasumber dalam bentuk uraian atau tulisan.

---

<sup>19</sup> Ridwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2010). 51.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 247

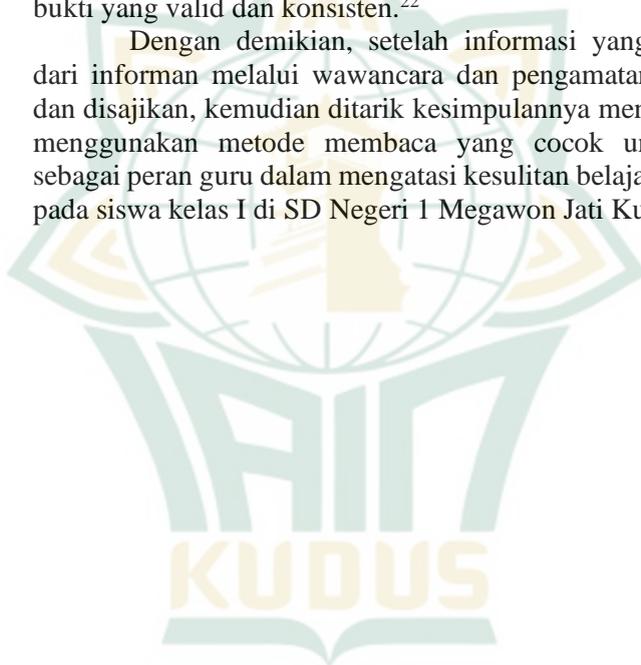
<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 249

Informasi yang disajikan adalah informasi yang dihimpun dari lapangan tentang peran guru dalam mengatasi kesulitan siswa kelas I SD Negeri 1 Megawon Jati Kudus dengan belajar membaca.

#### 4. *Clonclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Suatu kesimpulan awal yang masih bersifat sementara akan diubah jika pengumpulan data selanjutnya mengandung bukti-bukti yang kuat dan mendukung. Namun, kesimpulan awal dapat dianggap kredibel jika peneliti kembali ke lapangan dan menemukan bukti yang valid dan konsisten.<sup>22</sup>

Dengan demikian, setelah informasi yang diperoleh dari informan melalui wawancara dan pengamatan direduksi dan disajikan, kemudian ditarik kesimpulannya mengenai hasil menggunakan metode membaca yang cocok untuk siswa sebagai peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca pada siswa kelas I di SD Negeri 1 Megawon Jati Kudus.



---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 252